

## **PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PELAKSANAAN GERAKAN MASYARAKAT UNTUK HIDUP SEHAT**

### **THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO THE IMPLEMENTATION OF COMMUNITY MOVEMENT FOR HEALTHY LIVING**

**Florentina Kusyanti<sup>1\*</sup>, Ima Kristina Yulita<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma

<sup>1\*</sup> email1@florencusyanti68@gmail.com, <sup>2</sup>email@yulitaimakristina@gmail.com

**\*penulis korespondensi**

#### **Abstrak**

Kesehatan adalah modal utama dalam peningkatan sumber daya manusia, karena orang yang sehat secara jasmani dan rohani yang bisa berpikir dan bertindak secara baik. Fenomena yang terjadi di Kabupaten Magelang terjadi perubahan perilaku yang kurang baik yang mempengaruhi kesehatan manusia. dan banyak orang yang membuang sampah di pinggir jalan akses masuk ke dusun sekitar Mertoyudan, diselokan sehingga selokan tampak kotor dan berbau, dipekarang kosong, anak-anak sering membuang sampah sembarangan, meludah disembarang tempat, tidak memakai masker saat batuk atau flu, jarang melakukan pemeriksaan kesehatan ke tenaga. Semua ini menggambarkan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Tujuan : untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat di desa Mertoyudan. Metode : jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan analisis korelasional. Pendekatan yang dipakai Cros Sectional pada masyarakat desa Mertoyudan. Data yang digunakan data primer dan data sekunder, pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, dan wawancara mendalam. Pengolahan data Distribusi Frekuensi, Bivariat dengan chi square dan multivariat dengan regresi. Capaian Hasil : untuk karakteristik umur paling banyak berumur 26-35 tahun (41,67 %), pendidikan menengah (53,34%), untuk univariat pengetahuan baik (40%), sikap sangat baik dan baik (56,7%), bivariat pengetahuan-germas ( $p = 0,038$ ,  $\rho = 0,194$ ), Sikap-germas ( $p = 0,045$ ,  $\rho = 0,170$ ), multivariat sikap nilai terbesar yaitu signifikansi 0,000 sedangkan nilai kontans sebesar 1.352 yang berarti setiap variabel ada hubungan.

**Kata kunci: Gerakan, Masyarakat, hidup Sehat**

#### **Abstract**

Health is the main capital in increasing human resources, because people who are physically and mentally healthy can think and act well. The phenomenon that occurs in Magelang District changes behavior that is not good that affects human health. And many people who throw garbage in access roadside access to the hamlet around Mertoyudan, ditches so the sewers look dirty and smelly, now empty, children often littering, spitting in any place, not wearing masks when coughing or colds, rarely doing health checks to personnel. All this illustrates unhealthy community behavior. Objective: to determine the effect of knowledge and attitudes on the implementation of the movement of healthy living in Mertoyudan village. Method: quantitative and qualitative research with correlational analysis. Approach used by Sectional Cros on Mertoyudan village community. Data used in data primary and dat secondary data collection by observation, questionnaire and in-depth interviews. Data processing Frequency Distribution, Bivariate with chi square and multivariate with regression. Outcomes: for most age characteristics 26-35 years (41,67%), secondary education (53,34%), for univariate knowledge very good (65%), very good attitude (56.7%), bivariate knowledge-germas (( $p = 0,038$ ,  $\rho = 0,194$ ), germas-attitude ( $p = 0,045$ ,  $\rho$

=0,170), multivariate attitude the greatest value is 0,000 while the value of cash is 1,352 which means that each variable has a good and right relationship.

**Keywords: Movement, Society, Healthy life**

## 1. PENDAHULUAN

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) berusaha mendorong masyarakat Indonesia untuk dimulai dari diri sendiri dan keluarga. Gerakan ini kedepannya membutuhkan inovasi-inovasi dalam kegiatan promotif dan preventif salah satunya dengan memotivasi masyarakat untuk membudayakan gaya hidup sehat dan aktif membiasakan atau membudayakan hidup sehat dengan pelaksanaan program gerakan masyarakat hidup sehat. Bentuk kegiatan gerakan hidup sehat adalah kegiatan dalam aktivitas fisik, konsumsi buah dan sayuran hijau, memeriksa kesehatan secara rutin, walaupun dalam keadaan sehat dengan semua ini maka akan tercipta hidup yang sehat bagi masyarakat Indonesia. [1].

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu tindakan untuk masyarakat untuk meningkatkan perilaku dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan, serta dapat mencegah suatu hal yang dapat merugikan kesehatan masyarakat. [2].

Program gerakan masyarakat hidup sehat selalu di sampaikan oleh dinas kesehatan setempat untuk dilaksanakan karena dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) maka usaha kesehatan tentang preventif dan promotif akan tercapai dengan baik. Program ini mempunyai beberapa fokus yaitu dengan membangun akses untuk memenuhi kebutuhan air minum, instalasi kesehatan masyarakat serta pembangunan pemukiman yang layak huni semua ini merupakan pondasi untuk gerakan masyarakat hidup sehat. [3].

Desa ini sangat kumuh karena kurang kesadaran dari masyarakat sendiri, dimana masyarakat sering membuang sampah di jalan raya atau jalan masuk ke dusun yang lain, diselokan, sungai, pekarang orang yang kosong, serta meludah dan merokok disembarang tempat, bila batuk tidak pernah ditutup saat batuk didepan orang lain, banyak penyakit yang disebabkan oleh karena kebersihan yaitu diare dan DHF, selain itu masyarakat juga tidak pernah melakukan periksa jika tidak sakit.

## 2. DASAR TEORI /MATERIAL DAN METODOLOGI/PERANCANGAN

Jenis penelitian ini kuantitatif dan observasional, penelitian ini mengkaji dua variabel atau lebih untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Pendekatannya dengan cross sectional atau studi poting lintang dimana pengukurannya antara variable independen dan dependen diambil secara bersamaan atau dalam waktu sekaligus. Penelitian dilaksanakan pada bulan juni sampai bulan agustus 2019 dengan subjek penelitian 20 kader kesehatan dan 40 masyarakat umum.

Uji Validitas

Untuk uji validitas semua aitem valid. untuk uji realibilitas dengan hasil nilai Crobah ( $\alpha > 0.6$ )

Tabel 1.1. Tabel hasil reabilitas pernyataan peneitian

No	Variabel	Hasil Alpha Crobach
1	Sikap	0,851
2	Komunikasi Efektif	0,824
3	Motivasi	0.882
4	Pengetahuan	0,894
5	Persepsi Supervisi	0,702
6	Germas	0,861

### 3. PEMBAHASAN

#### a. Gambaran umum

Penelitian ini dilaksanakan di desa mertoyudan yang tersebar dalam 12 dusun tetapi peneliti untuk masyarakat hanya mengambil 6 dusun yang terlihat kumuh dan kader kesehatan yang masih aktif. Berdasarkan profil desa jumlah jiwa 13.596 jiwa perempuan (50,35%) dan laki-laki 49,65%) sehingga dapat dilihat bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dari pada penduduk perempuan. Desa Mertoyudan terdiri dari 12 dusun, 23 Rukun warga, 93 ruku tetangga [4].

#### b. Karakteristik

##### Responden

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan. Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 karakter yaitu umur dan pendidikan, karena karakteristik umur dan pendidikan sangat bermanfaat dalam penelitian yang berhubungan dengan gerakan masyarakat hidup sehat.

Tabel 1.2 Tabel distribusi frekuensi karakteristik

Karakteristik	n	%
Umur		
a 21-25 tahun	12	20
B 26-35 tahun	25	41,67
c 36-45 tahun	23	38,33
jumlah	60	100
Pendidikan		
a. Dasar	20	33,33
b. Menengah	32	53,34
c. Tinggi	8	13,33
Jumlah	60	100

Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa umur responden paling muda berumur 21 tahun dan paling tua berumur 45 tahun. Dalam penelitian ini mengambil responden di atas 20 tahun sampai 45 tahun karena umur di antara 21 sampai 45 adalah merupakan umur yang produktif sehingga apabila diminta untuk melakukan kegiatan atau mengerjakan suatu kegiatan masih semangat, karena sebagian responden adalah kader kesehatan yang aktif di desa mertoyudan.

Menurut Nursalam bahwa manusia umur antara 25 – 35 tahun merupakan umur yang cukup matang dalam perkembangan jiwa seseorang. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian teori menurut robins yang menyatakan bahwa semakin tua usia seseorang, maka akan semakin tinggi komitmennta terhadap tanggungjawab baik secara oraganisasi maupun secara individu [5].

Penelitian ini juga didukung penelitian Sharon Gondodiputro dengan judul “Analsis Karakteristik Responden dalam menunjang pengalihan potensi bersumber Masyarakat dalam Pendanaan Kesehatan Melalui asuransi kesehatan di Kota Bandung dengan hasil Kelompok usia persentase terbesar tampak pada usia produktif dengan rentang usia 35-44 tahun(37,4%)kemudian usia 25-34 tahun(28,3%) dan hnaya sebagian kecil (5,6%) responden berusia 15-24 tahun.maka dapat disimpulkan usia produktif adalah sasaran utama. [6].

Hasil penelitian yang berhubungan dengan pendidikan paling banyak adalah pendidikan menengah yaitu setingkat SLTA yaitu sebesar 53.34% lebih dari 50 %,maka dapat menunjukkan pendidikan responden tidak terlalu rendah sudah cukup memenuhi standar pendidikan lebih dari wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah.Pendidikan adalah merupakan suatu proses belajar yang berarti merupakan suatu perubahan,pertumbuhan kearah yang lebih dewasa atau lebih baik,sehingga masyakat akan lebih mudah menrima informasi baik lewat media maupun informasi langsung. [7],

#### c. Gambaran analisis univariat

##### 1). Pengetahuan

Pengetahuan yaitu hasil dari pemahaman setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sebuah obyek tertentu. Penginderaan tersebut terjadi melalui panca indera yang dimiliki oleh manusia, yakni indera pendengaran, penglihatan, penciuman bau, rasa serta raba. Diketahui sebgaiian besar pengetahuan yang diperoleh manusia yaitu melalui indra penglihatan dan pendengaran. [8],

Hasil pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel 1.3 yaitu pada tabel distribusi frekuensi tentang pengetahuan responden

Tabel.1.3. distribusi frekuensi responden pengetahuan

Pengetahuan	f	%
Sangat baik	10	16,67
Baik	25	41,67
Cukup	17	28,33
Kurang	8	13,33
Jumlah	60	100

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa pengetahuan dengan hasil baik sebesar 41,67%,sehingga dapat dikategorikan bahwa tingkat pengetahuan rseponden sudah baik,ini juga berhubungan dengan pendidikan yang paling banyak adalah pendidikan menengah.

## 2). Sikap

Sikap adalah “Evaluasi, perasaan, dan kecenderungan dari individu terhadap suatu obyek yang relatif konsisten”. Sikap menempatkan orang dalam kerangka pemikiran mengenai menyukai atau tidak menyukai sesuatu, mengenai mendekati atau menjauhinya. [9]. Hasil penelitian tentang sikap dapat dilihat pada tabel 1.4 yaitu tentang distribusi frekuensi sikap responden terhadap pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat.

Tabel 1.4. Didtribusi Frekuensi Sikap responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat baik	25	41,0	41,7	41,7
Baik	24	39,3	40,0	81,7
Cukup Baik	11	18,0	18,3	100
Total	60	98,4	100,0	

Data primer diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 1.4 adalah sikap sebagai responden memiliki sikap yang baik, karena hasil menunjukkan sangat baik dan baikimbang yaitu sebesar 40 %, ini dapat digolongkan atau dikategorikan sikap responden terhadap pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat baik.

Penelitian ini didukung teori muclas tentang Sikap (attitudes) ialah sesuatu yang kompleks, yang dapat didefinisikan sebagai pernyataan-pernyataan evaluatif, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, atau penilaian mengenai objek, manusia, atau peristiwa-peristiwa. Sebahagian sikap terbentuk melalui proses belajar sosial yang diperoleh dari orang lain. [10]

## 3). Gerakan Masyarakat hidup sehat

GERMAS merupakan suatu tindakan kesehatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana, dilakukan secara bersama-sama dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup yang sehat. Gerakan ini mengedepankan atau mengutamakan upaya promotif dan preventif, tetapi tidak mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif. [10]

Tabel 1.5. Distribusi frekuensi gerakan masyarakat hidup sehat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat baik	20	32,8	33,3	33,3
Baik	40	65,6	66,7	100
Total	60	98,4	100,0	

Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan bahwa pelaksanaan gerakan masyarakat untuk hidup sehat sudah baik, karena hasil menunjukkan baik yaitu sangat baik dan baik yaitu 66,7 baik, dengan hasil seperti ini seharusnya pelaksanaan gerakan hidup sehat di

desa mertoyudan sudah terlaksana dengan baik,tetapi kenyataan pelaksanaan hanya dirumah masing-masing sehingga sampah dari rumah dibuang dijalan raya,selokan,jalan ke dusun,pekarangan ksong sehingga dirumah tampak bersih tetapi lingkungan sekitar tampak kumuh karena kurang pedulinya masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya.

Peneitian ini juga didukung oleh program pemerintah yaitu untuk mengatasi masalah kesehatan masih menjadi sebuah tantangan serius di Indonesia. Kini setidaknya masih ada triple burden atau tiga masalah kesehatan penting terkait pemberantasan penyakit infeksi, bertambahnya kasus penyakit tidak menular dan kemunculan kembali jenis penyakit yang seharusnya telah berhasil diatasi. [11]

d. Gambaran bivariat

Bivariat adalah menghubungkan 2 variabel antara variabel independen dengan variabel dependen,seberapa mempengaruhinya.di penelitian ini akan melihat hubunga antara pengetahuan dengan gernas dan sikap dengan gernas.

Pada tabel 1.6 adalah tabulasi silang antara pengetahuan dengan gernas

NO	Pengetahuan	germas				Total	
		Sangat Baik		Baik		f	%
		N	%	N	%		
1	Sangat baik	3	40	6	60	9	100
2	baik	11	44	14	25	25	100
3	Cukup	3	17,6	14	82,4	17	100
4	Kurang	2	25	6	75	8	100
<b>Nilai p = 0.038</b>				Spearman's rho(r)=0.194			
<b>Sumber : data primer diolah 2019</b>							

Berdasarkan data pada tabulasi silang didapatkan hasil pengetahuan baik dengan gernas baik sebesar 60% ,walaupun masih ada responden yang pengetahuannya kurang tetapi gernasnya baik sebesar 75%.ini pengetahuan dengan gernas bahwa nilai p sebesar 0,038 sehingga dibandingkan dengan p value = 0,05 sehingga  $p < 0.05$  maka yang arti ho ditolak yang berarti antara pengetahuan dengan gernas ada hubungan.Pada nilai rho sebesar 0,194 berarti kekuatan rendah.

Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan seseorang,sehingga seorang yang pengetahuan luas maka akan mudah menerima informasi.peningkatan pendidikan bukan hanya dengan pendidikan formal tetapi bisa melalui non formal. [5]

Hubungan sikap dengan gerakan masyarakat hidup sehat dapat dilihat pada tabel tabulasi silang 1.7 dibawah ini.

Tabel 1.7 tabulasi silang antara sikap dengan gerakan masyarakat hidup sehat

NO	Sikap	germas				Total	
		Sangat Baik		Baik		f	%
		N	%	N	%		
1	Sangat Baik	11	44	14	56	25	100
2	Baik	6	25	18	75	24	100
3	Cukup	3	27,3	8	72,7	11	
<b>Nilai p = 0.045</b>				Spearman's rho(r)=0.170			
<b>Sumber : data primer diolah 2019</b>							

Berdasarkan uji analisis pada tabulasi silang antara sikap dengan gerakan masyarakat hidup sehat yang sikapnya baik dan gernasnya baik sebesar 75 % namun ada yang sikapnya cukup dan gernasnya sangat baik sebesar 27,3% hasil rho nilai p 0,045 dimana nilai p value 0,05 maka dapat diartikan nilai p lebih kecil dari nilai p maka  $H_0$  ditolak yang artinya sikap dengan gernas ada hubungan yang bermakna.pada nilai rho 0,170 berarti hubungan dengan kekuatan lemah.ini dapat dikaitkan dengan sikap tidak mau tahu atau karena perubahan perilaku seseorang.

e. Gambaran hasil multivariat

Hasil analisis multivariat dengan regresi didapat hasil pengaruh antara pengetahuan,sikap dengan gernas yang dilaksanakan di desa mertoyudan.ini dapat dilihat pada tabel 1.8.

Tabel 1.8 hasil uji analisis multivariat.

model		Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	606	2	303	1,356	,001(a)
	Residual	12,728	58	223		
	Total	13,333	60			

a. Dependent Variable: Gernas

b. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan

Tabel.1.9 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,352	,200		6,750	,000
1 Pengetahuan	,376	,069	,147	1,092	,009
Sikap	,475	,086	,118	,877	,034

a. Dependent Variable: Gernas

Berdasarkan pada tabel 1.8 bahwa hasil penelitian dengan anova atau test t didapat nilai F hitung sebesar 1,356 dengan probabilitas 0.001,karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh bersama-sama antara pengetahuan,sikap terhadap gernas.

Berdasarkan tabel 1.9 bahwa hasil pengaruh kedua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi keduanya signifikansi yaitu pengetahuan sebesar 0.009 dan sikap sebesar 0.034, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa germas dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Konstanta sebesar 1,352 menyatakan bahwa variabel independen dianggap konstan. Maka setiap keluarga melaksanakan germas 1,353 kali.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan karakteristik umur paling banyak umur 26-35 tahun sebanyak 41,67%, untuk pendidikan menengah sebesar 53,34%
- b. Untuk hasil univariat Pengetahuan baik 41,67 %, sikap sangat baik 41 %, Germas baik 65 %
- c. Bivariat semua signifikansi ada ada pengaruh walaupun pengaruhnya lemah
- d. Hasil Multivariat ada pengaruh secara bersama dengan nilai sig 0,001

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes, 2016. Buku Pedoman pelaksanaan Germas. Jakarta
- [2] Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- [3] Dinas Kesehatan. 2017. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang.
- [4] Desa Mertotudan. 2018. Profil desa mertoyudan. Magelang
- [5] Gibson, J.L. Ivancevich, J.M. Donnelly, J.H. 2010. Organisasi Perilaku Struktur Proses, \* ed, 8, jilid 1, Jakarta, Binarupa Aksara, jilid 1
- [6] Sharon Gondodiputro, 2007. Analisis Karakteristik Responden dalam menunjang pengalihan potensi bersumber Masyarakat dalam Pendanaan Kesehatan Melalui asuransi kesehatan di Kota Bandung. Upad.
- [7] Kemendikbud. 2007. buku panduan wajib belajar 9 tahun. Jakarta
- [8] Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta
- [9] Kotler, P., Armstrong, G. 2001. Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid 1 Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga
- [10] Makmuri, Muchlas. 2005. Perilaku Organisasi, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- [11] Anggraeni SE. 2016. Perbedaan Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Secara Langsung dengan Audio Visual Tentang Cuci Tangan Terhadap Praktik dan Perilaku Cuci Tangan. Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan
- [12] Kemenkes RI, 2019. Program promosi pelaksanaan Germas di seluruh desa. Jakarta.